

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya aktivitas dari setiap perusahaan adalah melakukan transaksi penjualan dan pembelian baik berupa barang maupun jasa, sehingga dapat disebut aktivitas utama perusahaan. Perusahaan harus menjamin tersedianya barang atau jasa yang akan dijual, supaya perusahaan dapat menjalankan aktivitas utama. Pada perusahaan dagang, penyediaan barang dilakukan dengan melakukan pembelian barang dagangan yang kemudian disimpan untuk kemudian dijual kembali tanpa merubah barang tersebut.

Setiap perusahaan pasti memiliki strategi yang berbeda-beda dalam menentukan harga jual barang, karena tidak mungkin perusahaan dapat menjalankan usahanya tanpa menentukan harga jual yang pasti untuk setiap barang yang akan dijual. Perusahaan harus mendapatkan keuntungan atau laba yang optimal dengan memanfaatkan sumberdaya atau kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien, agar perusahaan dapat terus berjalan mempertahankan kelangsungan perusahaan. Pengambilan keputusan terhadap penentuan harga jual barang dagangan adalah keputusan yang sangat penting bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan barang yang dijual. Strategi supaya perusahaan mendapatkan keuntungan maka harga jual yang ditetapkan harus lebih tinggi daripada harga beli, akan tetapi perusahaan harus mengetahui harga pokok penjualan untuk menetapkan harga jual yang sesuai

dengan harga dipasaran, sehingga konsumen tidak membeli di tempat lain. Apabila harga beli lebih tinggi daripada harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan maka perusahaan dapat mengalami kerugian sehingga mengancam keberlangsungan perusahaan.

UD BAROKAH adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan dan memiliki berbagai macam barang dagangan, sehingga harus memperhatikan pengambilan keputusan terhadap penetapan harga jual. UD BAROKAH melaksanakan transaksi penjualan barang dagangan, menetapkan persentase keuntungan untuk harga jual barang dagangan berkisar antara 10% sampai dengan 20%, yang mana persentase tersebut tidak sama setiap barang dagangan yang akan dijual. Penentuan persentase harga jual barang dagangan tersebut ditentukan oleh pengelola toko dengan pemilik tanpa mempertimbangkan syarat-syarat dalam penentuan harga jual. Harga jual yang ditentukan tidak boleh lebih rendah daripada harga pokok penjualan untuk mengoptimalkan keuntungan atau laba. Hal inilah yang dapat mempengaruhi jumlah perolehan keuntungan atau laba toko pada akhir periode.

Harga pokok penjualan dalam satu periode tergantung pada jumlah persediaan barang dagangan pada akhir periode. Persediaan barang dagangan pada satu periode ditentukan pada akhir periode dengan cara memisahkan harga pokok barang tersedia dijual. Bila terdapat kesalahan dalam penentuan persediaan maka akan mengakibatkan kekeliruan dalam perhitungan harga

jual barang yang kemudian akan berpengaruh terhadap keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengambil sebuah judul “Penentuan Harga Pokok Penjualan Barang Dagangan Beras & Jagung Pada UD Barokah Mojokerto”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana menentukan harga pokok penjualan beras dan jagung pada UD BAROKAH di Mojokerto.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui harga pokok penjualan barang dagangan yang tepat pada UD. BAROKAH untuk beras dan jagung.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai informasi bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan harga jual barang dagangan dari penentuan harga pokok penjualan secara tepat, sehingga dapat memperkirakan laba atau rugi.

b. Bagi Penulis

Untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diterima selama studi dan juga untuk menambah pengalaman, wawasan, dan pengembangan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh dalam bidang akuntansi.

c. Bagi Pembaca

Sebagai bahan pertimbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan agar dapat dijadikan sebagai bahan informasi referensi bagi mahasiswa yang menghadapi masalah yang sama di masa mendatang.